

OMBUDSMAN RI DAN OCO AUSTRALIA SELENGGARAKAN SEMINAR VIRTUAL KEPEMIMPINAN DI MASA KRISIS

Kamis, 15 Oktober 2020 - Anita Widyaning Putri

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan publik dan peningkatan kapasitas manajemen pegawai di masa pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19), Ombudsman Republik Indonesia dan *Office of Commonwealth Ombudsman* (OCO) Australia menyelenggarakan Seminar Virtual dengan tema "Kepemimpinan di Masa Krisis" pada Kamis (15/10/2020).

Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atas manajemen pegawai dan mengidentifikasi, mencari solusi atas perubahan, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh pimpinan unit. Selain itu seminar ini juga sebagai wadah berbagi pengalaman mengenai kepemimpinan selama situasi COVID-19 di Indonesia dan Australia.

Acara ini menghadirkan narasumber Wakil Ketua Ombudsman RI, Lely Pelitasari Soebekty, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sumatera Barat Yefri Heriani, Plt.*Deputy Office of Commonwealth Ombudsman* Mr. Paul Pfitzner serta Kepala Keasistenan Utama Pengaduan Masyarakat Patnuaji Agus Indrarto sebagai moderator.

Dalam pemaparannya, Lely menyampaikan pentingnya peran teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas di Kantor Ombudsman RI. Memasuki masa pandemi Covid-109, rapat internal maupun eksternal dilakukan secara daring sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19.

Selain itu, Ombudsman RI juga membuka Posko Pengaduan Daring bagi masyarakat terdampak Covid-19, sehingga dapat dilakukan prosedur Reaksi Cepat Ombudsman (RCO) untuk menangani laporan masyarakat.

Sementara itu, Paul menyampaikan bahwa pihaknya menutup laporan masyarakat secara langsung dan mengarahkan pelapor untuk menyampaikan laporan melalui telepon dan email karena kebijakan *lock down di* Australia. Dirinya mengakui dalam kondisi krisis seperti ini diperlukan pengambilan keputusan yang cepat namun harus lah tepat.

Paul menekankan pentingnya tanggung jawab yang jelas dan koordinasi yang baik dalam menjalankan organisasi di masa krisis seperti ini. Pihaknya juga melakukan survei kepada para staf tentang pengalaman mereka selama bekerja dari rumah. Hasilnya, para staf menyatakan mereka lebih terkoneksi dengan rekan kerja yang lain dan bisa lebih fokus dalam bekerja.

Dari sisi Ombudsman di daerah, Yefri Heriani selaku Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sumatera Barat menyampaikan bahwa pihaknya memastikan bahwa staf di Kantor Perwakilan mematuhi protokol kesehatan. Kemudian pihaknya juga mengoptimalkan pengawasan eksternal dalam pelaksanaan pelayanan publik. "Kami melakukan sidak di bandara untuk memastikan protokol kesehatan benar-benar dilakukan," imbuhnya.

Selain memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu tugas sehari-hari, Yefri mengatakan pihaknya juga memanfaatkan sosial media sebagai salah satu sarana berkomunikasi dengan masyarakat. (awp)